

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan agar didapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengeksplorasi perspektif individu, konteks, dan dinamika dalam proses peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing. Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran sekaligus menganalisis manajemen strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing serta menggali dan menganalisis apa yang menjadi faktor penghambat yang ditemui dan solusi-solusi untuk menyelesaikan masalah terkait manajemen strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel untuk memahami dan menjelaskan fenomena manusia dalam konteks alami dan kompleks. Pendekatan kualitatif mengutamakan pemahaman mendalam tentang makna, pandangan, interaksi, dan konteks sosial dari subjek yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada interpretasi dan pemahaman yang dalam daripada generalisasi statistik atau pengukuran numerik.

Pendekatan kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi para pemangku kepentingan terhadap strategi yang diterapkan dalam peningkatan mutu lulusan di Perguruan Tinggi, khususnya di Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar, Jawa Barat. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana para pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, pimpinan Perguruan Tinggi, dan pihak DUDI memaknai dan menilai strategi peningkatan mutu yang diterapkan. Pendekatan ini juga bertujuan untuk

mengeksplorasi konteks spesifik dari studi kasus, termasuk faktor-faktor sosial, budaya, dan organisasi yang mempengaruhi implementasi strategi tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang berlandaskan filsafat *post-positivisme* atau interpretatif, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2016), yang menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara komprehensif strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan pada Program Studi Perhotelan Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung sebagai objek penelitian, dengan penulis berperan sebagai instrumen utama.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan pada tahap awal untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab I, mencakup analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian strategi, mekanisme umpan balik, kendala, serta alternatif solusi dalam peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi vokasi bidang perhotelan.

Metode studi kasus digunakan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai praktik strategi yang diterapkan di kedua institusi tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali secara mendalam proses, langkah-langkah strategis, program yang dijalankan, serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Selain itu, studi kasus ini juga memberikan gambaran rinci tentang tantangan yang dihadapi, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan..

B. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan teknik penelitian sangat bergantung pada masalah yang diteliti, karena masalah tersebut menentukan arah dan metode yang akan digunakan. Oleh karena itu,

pemilihan teknik penelitian menjadi langkah krusial agar data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan secara tunggal maupun dikombinasikan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

a. Observasi

Penulis mengamati dan merekam fenomena atau perilaku yang terjadi dalam situasi yang nyata melalui observasi. Penulis secara sistematis mengamati dan merekam apa yang terjadi tanpa melakukan campur tangan aktif terhadap situasi yang diamati. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam penelitian ilmiah, studi lapangan, atau pengamatan sehari-hari. Dalam observasi, Penulis mencatat secara objektif apa yang dilihat, didengar, atau diperhatikan selama periode pengamatan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku manusia, interaksi sosial, lingkungan fisik, atau fenomena lain yang diamati. Observasi dapat bersifat formal atau informal, tergantung pada tingkat struktur dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada dua jenis observasi utama:

- 1) Observasi Partisipatif: Penulis terlibat dalam situasi yang diamati, dan ikut berinteraksi dengan subjek yang diamati. Penulis biasanya sudah dikenali oleh subjek dan diterima sebagai bagian dari lingkungan, dalam hal ini observasi yang dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, pimpinan Perguruan Tinggi, dan pihak DUDI pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar.
- 2) Observasi Non-Partisipatif: Penulis hanya mengamati tanpa terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Penulis tidak dikenal oleh subjek dan mencoba untuk tidak mempengaruhi apa pun yang sedang diamati.

Observasi dilakukan di dua tempat yaitu pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar. Objek yang diobservasi terdiri dari dosen,

mahasiswa, pimpinan Perguruan Tinggi, dan pihak DUDI pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar.

Observasi dilakukan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan di Prodi Perhotelan Universitas Telkom serta Poltekpar. Kegiatan yang diobservasi mencakup proses pembelajaran, program magang, fasilitas pendukung, pengembangan kompetensi dosen, penguatan *soft skills* mahasiswa, serta sistem evaluasi dan penjaminan mutu.

Observasi terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, baik dalam perkuliahan teori maupun praktik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam diskusi, serta efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek juga menjadi fokus pengamatan.

Selanjutnya, kegiatan magang dan kerja sama dengan DUDI diobservasi untuk memahami bagaimana mahasiswa menjalani pengalaman kerja di dunia industri, sejauh mana industri terlibat dalam pembelajaran, serta bagaimana DUDI memberikan umpan balik terhadap kompetensi mahasiswa. Observasi juga dilakukan terhadap pola kerja sama antara institusi pendidikan dengan industri perhotelan, termasuk keterlibatan DUDI dalam penyusunan kurikulum serta program *mentoring* bagi mahasiswa.

Dalam aspek fasilitas dan infrastruktur, observasi mencakup kelengkapan laboratorium, dapur pelatihan, serta ruang simulasi perhotelan. Selain itu, ketersediaan teknologi dan sarana pendukung untuk pembelajaran berbasis digital juga diamati guna menilai kesiapan institusi dalam menghadapi perkembangan DUDI.

Kegiatan pengembangan kompetensi dosen juga menjadi objek observasi, terutama terkait program pelatihan, sertifikasi, serta keterlibatan dosen dalam penelitian terapan dan pengalaman industri. Cara dosen menerapkan hasil pelatihan dalam pengajaran serta penggunaan metode inovatif juga diamati untuk menilai peningkatan kualitas pengajaran.

Penguatan *soft skills* mahasiswa menjadi bagian penting dalam observasi, mencakup bagaimana institusi mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan *problem-solving* melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam program ekstrakurikuler, kompetisi, serta pelatihan keterampilan tambahan juga menjadi fokus observasi.

Selain itu, observasi terhadap sistem evaluasi dan penjaminan mutu dilakukan untuk memahami bagaimana institusi melakukan penilaian terhadap mahasiswa, pelaksanaan tracer study, serta penerapan sistem audit internal guna memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan DUDI.

Data yang dikumpulkan dalam observasi meliputi metode pengajaran, efektivitas pembelajaran, tingkat partisipasi mahasiswa dalam program magang, bentuk kerja sama dengan DUDI, kelayakan fasilitas pendidikan, jenis pelatihan dan sertifikasi dosen, serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam penguatan *soft skills*. Selain itu, data mengenai sistem evaluasi lulusan, hasil tracer study, serta mekanisme penjaminan mutu juga dikumpulkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang efektivitas strategi yang diterapkan oleh institusi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi seperti telepon, *email*, atau *video call*. Metode ini digunakan untuk menggali permasalahan yang diteliti serta memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Dalam konteks penelitian manajemen strategi di perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan daya saing, wawancara dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

- 1) Wawancara langsung, penulis melakukan wawancara langsung baik secara daring dan luring dengan Rektor, Dekan, Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi dan Dosen untuk mengetahui

pandangan mereka tentang manajemen strategi yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi dalam meningkatkan mutu dan daya saing.

- 2) Wawancara kelompok secara daring, penulis mengumpulkan Mahasiswa dalam satu kelompok untuk melakukan wawancara. Wawancara kelompok dapat membantu penulis untuk memperoleh pandangan yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang diteliti.

Penulis melaksanakan wawancara melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memperoleh data, antara lain:

- 1) Menyusun pedoman pertanyaan wawancara untuk memastikan pertanyaan yang diajukan selaras dengan tujuan wawancara. Pedoman ini diperlukan agar proses wawancara tetap fokus dan tidak menyimpang dari isu utama yang sedang diteliti.
- 2) Menentukan narasumber wawancara, dalam hal ini pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar narasumber wawancara terdiri dari dosen, mahasiswa, pimpinan Perguruan Tinggi, dan pihak DUDI.
- 3) Menentukan lokasi dan waktu wawancara. Lokasi wawancara berlangsung pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar dengan waktu yang disesuaikan dengan kesiapan narasumber wawancara, dengan tujuan tidak mengganggu kegiatan inti narasumber.
- 4) Melakukan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan kepada dosen, mahasiswa, pimpinan Perguruan Tinggi, dan pihak DUDI pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar secara luring dan juga daring.
- 5) Dokumentasi dilakukan di kedua lokasi penelitian yaitu pada Prodi Perhotelan Universitas Telkom dan Poltekpar. Alat dokumentasi yang digunakan berupa kamera dan aplikasi perekam suara dari *mobile phone*.
- 6) Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

7) Merekap hasil wawancara.

c. Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat tertulis dan terdokumentasi. Berbagai dokumen resmi dan laporan akademik dianalisis guna memahami strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan di Universitas Telkom dan Poltekpar.

Dokumen yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kurikulum, kebijakan institusi, serta hubungan dengan DUDI. Dokumen akademik seperti kurikulum Prodi, silabus mata kuliah, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi sumber utama dalam memahami bagaimana pendidikan di kedua institusi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan DUDI. Selain itu, dokumen kebijakan institusi yang berisi strategi pengembangan akademik, pedoman pelaksanaan magang industri, dan aturan akademik terkait mutu lulusan juga dikaji untuk melihat sejauh mana kebijakan tersebut mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

Selain dokumen akademik dan kebijakan internal, penelitian juga mengakses dokumen akreditasi yang meliputi laporan akreditasi Prodi dari BAN-PT, hasil audit mutu internal, serta asesmen eksternal yang dilakukan oleh lembaga akreditasi atau mitra DUDI. Dokumen-dokumen tersebut memberikan gambaran mengenai status dan standar mutu Prodi, sekaligus menjadi indikator sejauh mana kedua institusi memenuhi kriteria nasional maupun internasional dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Lebih lanjut, laporan evaluasi dan *tracer study* menjadi salah satu sumber data penting dalam penelitian. Data dari studi pelacakan lulusan (*tracer study*) yang dilakukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi memberikan informasi tentang tingkat keberhasilan alumni dalam memasuki DUDI, posisi pekerjaan yang mereka tempati, serta tingkat kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan DUDI. Selain itu, laporan kepuasan DUDI terhadap alumni, yang diperoleh melalui *employer feedback*,

juga dianalisis untuk melihat sejauh mana lulusan mampu memenuhi ekspektasi DUDI.

Dokumen kerja sama DUDI juga menjadi bagian penting dalam kajian. Dokumen perjanjian kerja sama, *Memorandum of Understanding* (MoU), dan laporan implementasi program magang dengan industri perhotelan memberikan wawasan mengenai tingkat keterlibatan sektor industri dalam mendukung pendidikan di kedua institusi. Keterlibatan DUDI dapat berupa penyediaan tempat magang, keterlibatan dalam penyusunan kurikulum, serta pemberian pelatihan atau sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan DUDI.

Seluruh dokumen yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, seperti arsip akademik dan basis data institusi, laporan dari lembaga penjaminan mutu, laporan akreditasi Prodi, serta dokumen kerja sama DUDI yang diperoleh dari kantor hubungan industri dan alumni. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana strategi peningkatan mutu lulusan telah diimplementasikan dan bagaimana efektivitasnya dalam menjawab tuntutan DUDI yang semakin kompetitif.

Dengan pendekatan studi dokumentasi, penelitian tidak hanya berfokus pada kebijakan dan strategi yang telah diterapkan oleh kedua institusi, tetapi juga menilai efektivitasnya melalui data yang terdokumentasi secara sistematis. Melalui analisis dokumen yang mendalam, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana Universitas Telkom dan Poltekpar merancang strategi yang berorientasi pada mutu dan daya saing lulusan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

d. Studi Kepustakaan

Melalui studi kepustakaan, penulis meninjau berbagai literatur, teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, yang digunakan untuk membangun landasan teori dan kerangka konseptual penelitian. Studi kepustakaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan strategi peningkatan mutu dan

daya saing lulusan Perguruan Tinggi termasuk teori manajemen strategi, pendidikan tinggi, dan teori kualitas pendidikan.

Studi kepustakaan juga mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam bidang terkait, guna memahami tren, temuan, dan kesenjangan dalam literatur yang ada. Artikel-artikel dari jurnal ilmiah yang membahas topik-topik seperti strategi peningkatan mutu di Perguruan Tinggi, daya saing lulusan, inovasi dalam pendidikan tinggi, dan implementasi kebijakan pendidikan. Laporan-laporan penelitian dan studi kasus yang relevan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang telah meneliti strategi peningkatan mutu di institusi pendidikan tinggi. Disertasi dan tesis yang berhubungan dengan topik penelitian yang dapat memberikan wawasan tambahan dan menunjukkan bagaimana peneliti lain telah mendekati topik yang sama.

Literatur kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau topik tertentu, antara lain: teori manajemen strategi, strategi peningkatan mutu di Perguruan Tinggi, atau dampak kebijakan pendidikan pada daya saing lulusan. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, penulis menyusun kerangka teoritis dan konseptual yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengumpulan dan analisis data. Studi kepustakaan membantu penulis mengidentifikasi kesenjangan atau area yang kurang diteliti dalam literatur yang ada, yang dapat dijadikan fokus utama penelitian. Misalnya, jika penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada strategi di Perguruan Tinggi umum, penulis bisa mengeksplorasi lebih jauh dalam konteks Prodi perhotelan.

Studi kepustakaan yang mendalam dan komprehensif akan memberikan fondasi yang kuat bagi penelitian dan membantu dalam merancang kerangka analisis yang solid dan menghasilkan temuan yang signifikan serta relevan untuk pengembangan strategi peningkatan mutu dan daya saing lulusan Perguruan Tinggi.

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian berfungsi sebagai panduan dalam merancang pertanyaan-pertanyaan untuk instrumen penelitian. Sebelum menyusun instrumen, terlebih dahulu disusun kisi-kisi sebagai dasar penyusunannya. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
1	Analisis lingkungan yang dilakukan untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	1) Mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri perhotelan. 2) Memahami tren terbaru dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang perhotelan. 3) Mengidentifikasi posisi institusi dalam persaingan dengan universitas dan politeknik lain di bidang yang sama. 4) Mengkaji kebijakan dan regulasi pendidikan yang berdampak pada strategi peningkatan lulusan.	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B) 3) Dosen (C) 4) DUDI (E)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi 4) Studi Kepustakaan
2	Perumusan strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang	1) Relevansi visi dan misi program studi dengan kebutuhan pasar dan tujuan	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	peningkatan mutu lulusan. 2) Penetapan tujuan jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kualitas lulusan. 3) Pengembangan strategi kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan DUDI.	3) Dosen (C) 4) DUDI (E)	4) Studi Kepustakaan
3	Implementasi strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	1) Implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan DUDI, termasuk integrasi program magang. 2) Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi yang relevan. 3) Tingkat kerja sama dengan DUDI dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan magang, dan penyediaan fasilitas. 4) Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B) 3) Dosen (C) 4) Mahasiswa (D) 5) DUDI (E)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi 4) Studi Kepustakaan

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
		dan penilaian yang mendukung strategi pendidikan.		
4	Evaluasi strategi yang diimplementasikan dalam peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	1) <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja lulusan di DUDI melalui survei alumni dan <i>employer feedback</i> . 2) Evaluasi efektivitas program pengajaran dan pelatihan dalam meningkatkan mutu lulusan. 3) Status akreditasi program studi sebagai indikator mutu dan daya saing institusi. 4) Mekanisme kontrol internal untuk memastikan pelaksanaan strategi sesuai rencana.	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B) 3) Dosen (C) 4) Mahasiswa (D) 5) DUDI (E)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi 4) Studi Kepustakaan
5	Mekanisme umpan balik untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik	1) Mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan industri terkait kualitas pendidikan. 2) Penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum dan metode	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B) 3) Dosen (C) 4) Mahasiswa (D) 5) DUDI (E)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi 4) Studi Kepustakaan

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	Pariwisata NHI Bandung	pengajaran berdasarkan hasil evaluasi. 3) Penerapan inovasi baru dalam pendidikan berdasarkan pembelajaran dari praktik terbaik dan umpan balik yang diterima.		
6	Analisis kendala yang muncul dalam proses implementasi strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	1) Mengidentifikasi hambatan utama dalam penerapan strategi, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, atau masalah regulasi. 2) Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi implementasi strategi. 3) Mengidentifikasi risiko potensial dan merumuskan strategi untuk mengatasinya.	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B) 3) Dosen (C) 4) Mahasiswa (D) 5) DUDI (E)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi 4) Studi Kepustakaan
7	Perumusan solusi untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi	1) Pengembangan solusi yang inovatif dan praktis untuk	1) Rektor/Dekan/Direktur/WaDir (A) 2) Kaprodi (B)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	terkait strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	mengatasi kendala yang diidentifikasi. 2) Penyusunan rekomendasi konkret untuk peningkatan program studi dan strategi implementasi. 3) Penilaian alternatif strategi dan solusi yang dapat diterapkan jika solusi utama tidak berhasil. 4) Strategi komunikasi untuk memastikan semua pemangku kepentingan memahami dan mendukung solusi yang diajukan.	3) Dosen (C)	4) Studi Kepustakaan

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian manajemen strategi yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi dalam meningkatkan mutu dan daya saing lulusan dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana analisis lingkungan yang dilakukan untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas	1) Bagaimana langkah-langkah dalam mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri perhotelan?	

No	Pertanyaan Penelitian	Butir Pertanyaan	Jawaban
	Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	2) Bagaimana memahami tren terbaru dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang perhotelan? 3) Bagaimana langkah identifikasi posisi institusi dalam persaingan dengan universitas dan politeknik lain di bidang yang sama? 4) Bagaimana proses mengkaji kebijakan dan regulasi pendidikan yang berdampak pada strategi peningkatan lulusan?	
2	Bagaimana perumusan strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana relevansi visi dan misi program studi dengan kebutuhan pasar dan tujuan peningkatan mutu lulusan? 2) Bagaimana penetapan tujuan jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kualitas lulusan? 3) Bagaimana pengembangan strategi kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan DUDI?	
3	Bagaimana implementasi strategi untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan DUDI, termasuk integrasi program magang? 2) Bagaimana peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi yang relevan? 3) Bagaimana kerjasama dengan DUDI dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan magang, dan penyediaan fasilitas? 4) Bagaimana penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian yang mendukung strategi pendidikan?	

No	Pertanyaan Penelitian	Butir Pertanyaan	Jawaban
4	Bagaimana evaluasi strategi yang diimplementasikan dalam peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana monitoring dan evaluasi kinerja lulusan di DUDI melalui survei alumni dan <i>employer feedback</i> ? 2) Bagaimana evaluasi efektivitas program pengajaran dan pelatihan dalam meningkatkan mutu lulusan? 3) Bagaimana status akreditasi program studi sebagai indikator mutu dan daya saing institusi? 4) Bagaimana mekanisme kontrol internal untuk memastikan pelaksanaan strategi sesuai rencana?	
5	Bagaimana mekanisme umpan balik untuk peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan industri terkait kualitas pendidikan? 2) Bagaimana menyesuaikan dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum dan metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi? 3) Bagaimana penerapan inovasi baru dalam pendidikan berdasarkan pembelajaran dari praktik terbaik dan <i>umpan balik</i> yang diterima?	
6	Bagaimana analisis kendala yang muncul dalam proses implementasi strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana mengidentifikasi hambatan utama dalam penerapan strategi, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, atau masalah regulasi? 2) Bagaimana menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi implementasi strategi? 3) Bagaimana mengidentifikasi risiko potensial dan merumuskan strategi untuk mengatasinya?	

No	Pertanyaan Penelitian	Butir Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana perumusan solusi untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi terkait strategi peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung?	1) Bagaimana pengembangan solusi yang inovatif dan praktis untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi? 2) Bagaimana penyusunan rekomendasi konkret untuk peningkatan program studi dan strategi implementasi? 3) Bagaimana penilaian alternatif strategi dan solusi yang dapat diterapkan jika solusi utama tidak berhasil? 4) Bagaimana strategi komunikasi untuk memastikan semua pemangku kepentingan memahami dan mendukung solusi yang diajukan?	

c. Pedoman Observasi

Penulis melakukan observasi langsung di lapangan dengan cara mengamati dan mencatat kejadian secara sistematis tanpa melakukan intervensi terhadap situasi yang diamati. Observasi ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti penelitian ilmiah, studi lapangan, atau pengamatan dalam keseharian. Dalam pelaksanaannya, observasi didukung oleh penggunaan lembar observasi sebagaimana berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Kegiatan yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan analisis lingkungan yang dilakukan untuk peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	
2	Kegiatan perumusan strategi untuk peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	
3	Kegiatan implementasi strategi untuk peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	

No.	Kegiatan yang diobservasi	Hasil Observasi
4	Kegiatan evaluasi strategi yang diimplementasikan dalam peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	
5	Kegiatan umpan balik untuk peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	
6	Kegiatan analisis kendala yang muncul dalam proses implementasi strategi peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	
7	Kegiatan perumusan solusi untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi terkait strategi peningkatan lulusan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing pada Universitas Telkom dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	a. Laporan tren industri dan pendidikan tinggi. b. Dokumen kebijakan pendidikan nasional. c. Laporan analisis pasar tenaga kerja terkait lulusan perhotelan.		
2	a. Rencana strategis perguruan tinggi. b. Dokumen perencanaan program studi dan kurikulum. c. Kebijakan mutu pendidikan dan dokumen akreditasi.		

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
3	a. Rencana operasional dan anggaran. b. Panduan implementasi kurikulum dan program pelatihan. c. Laporan pelaksanaan program peningkatan mutu.		
4	a. Laporan evaluasi program. b. Laporan hasil audit mutu internal dan eksternal. c. Umpan balik dari pengguna lulusan (<i>employer feedback</i>).		
5	a. Hasil survei <i>tracer study</i> . b. Laporan kinerja lulusan di DUDI. c. Umpan balik dari dosen dan mahasiswa terkait program pendidikan		
6	a. Laporan masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program. b. Notulen rapat terkait kendala operasional dan kebijakan. c. Evaluasi risiko yang terkait dengan implementasi strategi.		
7	a. Rekomendasi dari laporan evaluasi. b. Strategi alternatif yang diusulkan oleh pihak internal dan eksternal. c. Laporan pengembangan dan inovasi dalam program pendidikan.		

C. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua lokasi Perguruan Tinggi. Lokasi pertama adalah Perguruan Tinggi Swasta, Universitas Telkom di Jl. Telekomunikasi. 1, Terusan Buahbatu-Bojongsoang, *Universitas telkom*, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257. Lokasi penelitian kedua adalah Perguruan Tinggi Negeri, Politeknik Pariwisata NHI Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.186, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

Kedua Perguruan Tinggi dipilih karena keduanya memiliki akreditasi A dan akreditasi Unggul pada institusi dan Prodi D3 Perhotelan. Selain itu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan oleh DUDI berdasarkan data terhadap kedua Perguruan Tinggi membuat penulis tertarik untuk mendalami strategi-strategi yang telah dirumuskan dan dijalankan.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang telah tersedia atau dipublikasikan sebelumnya.

a. Data Primer

Data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dengan informan antara lain: Pimpinan Perguruan Tinggi/Fakultas (Rektor, Dekan, Direktur, Wakil Direktur), Ketua Prodi, Staf Prodi, Mahasiswa dan Dosen. Hasil dari wawancara merupakan data kualitatif.

b. Data Sekunder

Sebagai pendukung dalam penelitian, penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder adalah kebijakan, buku, jurnal, artikel dan dokumen yang berisi data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Memilih lokasi penelitian

Pada tahap pemilihan lokasi penelitian, pertimbangan dilakukan berdasarkan beberapa faktor, seperti karakteristik lokasi tersebut dan ketersediaan data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Mengurus perizinan

Penulis mengurus perizinan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan izin penelitian secara informal dari Universitas Telkom di Prodi D3 Perhotelan dan Politeknik Pariwisata NHI di Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan serta D3 Divisi Kamar. Selanjutnya, penulis mempersiapkan izin penelitian dari UNINUS dan menyiapkan kebutuhan untuk pengamatan keadaan awal. Surat izin penelitian dari UNINUS kemudian dikirimkan oleh penulis ke lokasi penelitian. Izin tersebut digunakan untuk tujuan mengamati lokasi penelitian secara langsung.

c. Mengamati keadaan

Sebelum melakukan pengamatan keadaan awal, penulis merumuskan masalah-masalah yang perlu ditemukan solusinya. Dalam tahap ini, penulis menyusun rumusan masalah berdasarkan kondisi yang telah diketahui. Penulis juga akan menetapkan ruang lingkup masalah agar lebih terfokus dalam proses implementasinya.

Langkah berikutnya adalah melakukan observasi terhadap aspek-aspek yang akan diteliti guna mengumpulkan data agar permasalahan dapat dipahami secara mendalam. Informasi awal dari hasil pengamatan ini akan dicatat dalam kerangka teori dan dimanfaatkan dalam proses analisis data serta triangulasi untuk memverifikasi keakuratannya. Selanjutnya, pra-survei dilakukan untuk meninjau berbagai indikasi atau isu yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Indikasi atau masalah tersebut akan menjadi dasar dalam merancang penelitian. Secara keseluruhan, pengamatan terhadap lokasi dan subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data awal yang memberikan pemahaman menyeluruh tentang permasalahan yang dikaji.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pemilihan responden atau informan dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus, seperti memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penulis memilih informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti dosen, mahasiswa, pimpinan Prodi, dan pimpinan perguruan tinggi, untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Setelah masalah tervalidasi dan informasi yang perlu digali terpetakan, penulis kemudian menyusun disain penelitian. Berdasarkan kebutuhan informasi dan disain penelitian yang telah dibuat, penulis menentukan instrumen penelitian yang sesuai. Dalam mempersiapkan instrumen penelitian, penulis juga menyusun kisi-kisi pengumpulan data, yang meliputi kisi-kisi wawancara. Kisi-kisi akan menjadi panduan dalam proses pengambilan data selanjutnya.

2. Tahap Lapangan

Menurut Suryana (Fiantika, 2022) tahapan di lapangan terdiri dari:

a. Memahami profil lokasi penelitian

Metode untuk memahami lokasi penelitian adalah melalui interaksi langsung. Interaksi yang dilakukan langsung tidak hanya dengan responden tetapi juga dengan masyarakat yang ada di lokasi penelitian. Dalam prosesnya, penulis perlu beradaptasi dengan norma dan adat istiadat setempat.

b. Aktif dalam pengumpulan data

Penulis secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Proses ini diawali dengan pemilihan, penentuan, dan evaluasi data yang dibutuhkan, termasuk menetapkan metode pengumpulan data serta menyesuaikan jumlah dan kualitas pertanyaan agar sejalan dengan tujuan penelitian. Setiap jenis pertanyaan membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga perlu dirancang secara cermat. Selanjutnya, penulis melaksanakan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah disusun, dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen sebagai pedoman.

Tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data secara sistematis.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Fiantika dan rekan-rekan (2022), setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, yakni merangkum dan menyaring informasi dengan memilih bagian-bagian yang dianggap paling relevan dan penting. Reduksi ini dilakukan berdasarkan pengelompokan konsep, tema, dan kategori tertentu. Tujuannya adalah untuk menyajikan hasil pengamatan secara lebih terfokus serta memudahkan penulis dalam menelusuri kembali data tambahan yang dibutuhkan guna melengkapi informasi yang telah tersedia.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis kebijakan dan analisis teori. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induktif (deskripsi, reduksi, klasifikasi, koneksi), yaitu analisis dilakukan dari data khusus, seperti kebijakan dan rencana strategis perguruan tinggi sampai pada analisis secara umum untuk memahami proses manajemen strategi secara komprehensif dan melihat keterkaitan antar semua data dan informasi yang dikumpulkan. Kemudian, ringkasan hasil analisis dibuat untuk selanjutnya dibandingkan dengan teori-teori manajemen strategi, dan jurnal-jurnal penelitian terkait sebelumnya, terutama meninjau kebijakan-kebijakan terkait standar pendidikan tinggi dan manajemen strategi di tingkat lembaga kementerian hingga Perguruan Tinggi. Hasil dari proses adalah sejumlah karakteristik dari data dan informasi serta keterkaitan antara tema atau pola dari data dan informasi. Hasil tersebut dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan simpulan-simpulan dan *output* yang dapat memberikan manfaat dalam bidang manajemen strategi pendidikan tinggi vokasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan kategori tertentu dalam bentuk bagan, grafik, atau visualisasi lainnya agar memudahkan penulis dalam mengidentifikasi pola hubungan antar data. Selain itu, data juga dapat disajikan secara naratif untuk

menggambarkan keterkaitan antar kategori. Penyajian semacam ini membantu penulis memahami situasi yang diteliti. Dalam pendekatan kualitatif, penulis menyusun data secara sistematis agar informasi yang diperoleh bermakna dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Tujuan penyajian data ini juga untuk memberikan gambaran menyeluruh maupun detail tertentu dari hasil penelitian. Data kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai kategori masing-masing. Misalnya, pengelompokan dilakukan berdasarkan isu-isu utama yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan partisipatif di lingkungan sekolah dan ruang lingkupnya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penyajian ini juga mencakup simpulan-simpulan awal yang diperoleh selama tahap reduksi data.

3. Penarikan Simpulan

Tahapan simpulan dan verifikasi dilakukan dengan merumuskan kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang telah disajikan sebelumnya, mengikuti alur logika berpikir induktif. Artinya, proses penarikan kesimpulan dimulai dari temuan-temuan yang bersifat khusus untuk kemudian disusun menjadi pernyataan yang bersifat umum.

Verifikasi data merupakan proses pembuktian terhadap simpulan awal melalui pencocokan dengan bukti-bukti yang diperoleh. Jika simpulan awal tersebut didukung oleh data yang konsisten dengan kondisi nyata yang ditemui saat penulis melakukan kunjungan ulang ke lapangan, maka simpulan tersebut dapat dianggap memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam konteks penelitian, proses penarikan simpulan ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan

4. *Atlas.Ti*

Teknik analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Atlas.Ti. Aplikasi tersebut berperan dalam menyusun data hasil penelitian secara sistematis melalui berbagai tahapan yang telah disediakan di dalamnya. Adapun tahapan-tahapan analisis data dengan Atlas.Ti adalah sebagai berikut:

- a. Data hasil wawancara yang telah ditranskrip dimasukkan ke dalam bentuk teks

melalui fitur *Add Documents* pada aplikasi Atlas.Ti.

- b. Setelah transkrip dimasukkan, langkah selanjutnya adalah mengakses menu *Home* dan memilih fitur *Document*. Pada tahap ini, peneliti mulai mengelompokkan isi wawancara ke dalam kategori yang relevan.
- c. Untuk membuat kategori, pengguna cukup mengklik kanan pada teks yang dipilih, lalu memilih opsi *Apply Codes* untuk mulai menetapkan kategori sesuai kebutuhan.
- d. Setelah proses pengkategorian dilakukan, sistem secara otomatis akan menampilkan kode-kode yang telah dibuat melalui fitur *Codes* di menu *Home*.
- e. Langkah berikutnya adalah menyusun *network* dari kode-kode yang telah ditetapkan. Caranya, klik fitur *Codes*, pilih kode yang diinginkan, lalu klik kanan dan pilih *network* untuk memindahkan kode tersebut ke dalam fitur jaringan.
- f. Di dalam menu *network*, peneliti dapat mengatur hubungan antar kode menggunakan panah yang menunjukkan jenis relasi, seperti: kontradiksi (*Contradicts*), merupakan (*is a*), properti dari (*is a property of*), berhubungan dengan (*is associated with*), penyebab (*is cause of*), bagian dari (*is part of*), atau tidak diberi label (*no name*).
- g. Setelah pengaturan selesai, jaringan tersebut dapat disimpan dalam bentuk gambar dengan memilih opsi *Export*, lalu klik *Export Bitmap* di dalam fitur *network*.

F. Pengkajian Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif diakui sebagai karya ilmiah yang kredibel dan dapat dipercaya, diperlukan proses verifikasi terhadap keabsahan data. Untuk memastikan tingkat validitas yang memadai, penelitian ini melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan konsep yang ada pada responden melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yakni memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya terhadap informasi dari sumber lain, seperti literatur atau buku acuan; misalnya membandingkan hasil wawancara mengenai sistem akademik.
- b. Diskusi dengan rekan sejawat (*peer debriefing*), di mana peneliti mendiskusikan catatan lapangan dengan kolega atau mitra yang memiliki keahlian dalam bidang administrasi akademik. Diskusi ini dilakukan ketika ditemukan data yang tampaknya tidak sesuai dengan kondisi faktual di lapangan, seperti dalam hal koordinasi dan komunikasi.
- c. Pemanfaatan sumber referensi, digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi informasi yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.
- d. Melakukan *member check* di akhir setiap sesi wawancara, yaitu dengan mengonfirmasi topik-topik yang dibahas (seperti data peserta didik yang belum lengkap, proses koordinasi, atau pengawasan), agar kesalahpahaman dapat dihindari. Konfirmasi ini juga mencakup pemeriksaan hasil wawancara dengan narasumber, sehingga bila terdapat kekeliruan dapat segera diperbaiki, dan jika ada kekurangan dapat dilengkapi dengan informasi tambahan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan mengacu pada validitas eksternal suatu penelitian, yaitu sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam konteks atau situasi lain. Keteralihan ini dapat dicapai apabila peneliti mampu mengenali kondisi yang serupa dan menemukan kesesuaian antara hasil penelitian dengan permasalahan di lokasi lain. Meskipun diakui bahwa tidak ada dua situasi yang benar-benar sama, kemungkinan untuk mentransfer hasil penelitian tetap terbuka. Oleh sebab itu, peneliti tidak dapat sepenuhnya menjamin validitas eksternal tersebut.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau tingkat ketergantungan merupakan salah satu indikator keabsahan dalam penelitian kualitatif yang setara dengan reliabilitas,

yaitu menilai sejauh mana hasil penelitian konsisten. Namun, konsep dependabilitas memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan reliabilitas, karena penilaiannya tidak hanya berfokus pada konsistensi konsep, tetapi juga memperhitungkan berbagai aspek yang terdapat dalam reliabilitas itu sendiri.

4. Konfirmabilitas

Untuk memastikan keabsahan dan akuntabilitas hasil penelitian, dilakukan audit trail, yakni proses peninjauan ulang dan verifikasi guna memastikan bahwa temuan yang dilaporkan dapat dipercaya serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dalam rangka itu, sejumlah langkah dilakukan, antara lain:

- a. Data awal yang diperoleh disusun kembali dalam bentuk laporan lapangan yang rinci dan teliti.
- b. Data yang telah dikumpulkan diverifikasi kembali melalui observasi, wawancara, dan metode lain guna memastikan keakuratannya.
- c. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis namun sederhana, dengan tujuan untuk membuktikan validitas data sehingga dapat diandalkan.